

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut: Studi kasus ini mengaplikasikan sebuah jurnal yang berjudul Pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di dukuh Jangkung Rejo Nogosari Boyolali.

Dari hasil pengkajian pasien Ny S. Dan Ny M Pada tanggal 9-10 Maret 2018 didapatkan data bahwa klien mengatakan sering pusing, dan membuatnya tidak bisa tidur. Klien mengatakan susah tidur terutama pada malam hari.

Dari hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang muncul pada Ny. S dan Ny. M adalah nyeri (sakit kepala), sulit tidur. Diagnosa keperawatan diambil dari NANDA yaitu gangguan perfusi jaringan berhubungan dengan peningkatan tekanan darah.

Masalah yang ditemukan pada kedua responden maka rencana tindakan / intervensi keperawatan utama pada Ny. S dan Ny. M adalah untuk menurunkan tekanan darah dengan mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan lalu memberikan serta

mengajarkan tindakan nonfarmakologi yaitu dengan memberikan pengobatan herbal air rebusan daun salam.

Implementasi yang diterapkan pada pasien tersebut adalah membina hubungan saling percaya, lalu mengajarkan dan memberikan pengobatan herbal air rebusan daun salam sesuai standar operasional prosedur.

Evaluasi pada Ny.S dan Ny. M adalah pasien mampu mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan salah satunya dengan pengobatan herbal air rebusan daun salam. Selain itu nyeri kepala yang dirasakan oleh pasien berkurang. Pada Ny. S sebelum dilakukan tindakan keperawatan, nyeri yang dirasakan berada pada skala 5 setelah dilakukan intervensi selama 14 hari, nyeri yang dirasakan dapat berkurang dengan skala nyeri 2 (nyeri ringan). Dapat disimpulkan bahwa air rebusan daun salam dapat mengurangi intensitas nyeri kepala pasien hipertensi serta menurunkan tekanan darah dari hasil sebelum pemberian air rebusan daun salam 170/90 mmHg menjadi 140/80 mmHg. Pada Ny. M sebelum dilakukan tindakan keperawatan, nyeri yang dirasakan berada pada skala 4 setelah dilakukan intervensi selama 14 hari, nyeri yang dirasakan dapat berkurang dengan skala nyeri 2 (nyeri ringan). Dapat disimpulkan bahwa air rebusan daun salam dapat mengurangi intensitas nyeri kepala pasien hipertensi serta menurunkan tekanan darah dari hasil sebelum pemberian air rebusan daun salam 160/90 mmHg menjadi 140/80 mmHg.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan perawatan pengelolaan tekanan darah pada Ny. S dan Ny. M selama 14 x 24 jam penulis berharap untuk perawat, tim medis, masyarakat dan keluarga untuk melakukan pengelolaan tekanan darah khususnya pada klien yang menderita hipertensi menggunakan air rebusan daun salam harus dilanjutkan. Karena sudah ada hasil yang telah dibuktikan oleh penulis, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2014) terbukti keberhasilannya yaitu menurunkan tekanan darah karena didalam air rebusan daun salam mengandung 3 komponen yaitu minyak atsiri sebagai pengharum atau penyedap yang dapat menenangkan pikiran dan juga mengurangi produksi hormon stres, *tanin* dalam daun salam mampu mengendurkan otot arteri sehingga menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi, dan *flavonoid* sebagai inhibitor ACE dengan menghambat aktivitas ACE maka pembentukan angiotensin II dapat dibatasi sehingga dapat mencegah hipertensi.